

MAKALAH
TEORI KREATIVITAS DAN PRINSIP-PRINSIPNYA SERTA INOVASI

Dosen Pengampu: Dr. H. Fachrurazi, S.Ag.MM.

Mata Kuliah : Kewirausahaan



Disusun Oleh :

Horideh	11812004
Fitriyani	11902054
Nur Anisya Yusnani	11812017
Fitriana Ade Irawan	11812026
Sri Daning Aprianti	11902005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK

2021 M/1442 H

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang masih memberikan kesehatan dan kesempatan-Nya kepada kita semua, terutama kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Penulis juga berterima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yaitu bapak Dr. H. Fachrurazi, S.Ag.MM. yang telah membimbing dalam menulis makalah ini.

Penulis mengharapkan makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua, terutama bagi penulis sendiri.

Kepada pembaca yang budiman, jika terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam makalah ini, penulis mohon maaf, karena penulis sendiri dalam tahap belajar.

Kami berharap semoga makalah ini bisa menambah pengetahuan para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya makalah selanjutnya yang lebih baik lagi.

Pontianak

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Pengertian Kreatifitas.....	3
B. Teori-teori Kreatifitas.....	4
C. Prinsip-prinsip Kreatifitas.....	6
D. Pengertian Inovasi.....	8
E. Jenis Inovasi.....	10
BAB III PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas muncul dari orang yang sering menggunakan otak kanan karena cenderung untuk ingin berpikir, terampil, berorientasi berbeda dari orang lain. Orang yang berpikir kreatif sering menggunakan pola pikir otak kanan dan jarang menggunakan otak kirinya sedangkan orang yang menggunakan otak kiri cenderung berorientasi pada logika berpikir. Kreativitas adalah suatu faktor penting untuk melewati kegagalan demi kegagalan yang berujung pada pencipta penciptaan semangat kewirausahaan yang tinggi.

Namun memang dalam berpikir kreatif tidaklah semudah yang dibayangkan. Bagi anak-anak mungkin kreatifitas masih sangat luas karena pemikiran mereka masih dibebaskan. Tetapi semakin bertambah dewasanya seseorang, kreatifitas seakan-akan telah dikotak-kotakkan dan hal ini menjadi hambatan untuk seseorang berpikir kreatif. Hambatan tersebut bisa berasal dari banyak hal dan faktor, seperti hambatan yang dibuat sendiri. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh pendidikan dan budaya, misalnya $1+1 = 2$, apabila ada jawaban yang berbeda maka akan dianggap salah atau aneh. Hambatan lainnya adalah tidak berusaha menentang kenyataan atau menerima apa adanya, misalnya orang tersebut terpaku dengan apa yang telah mereka alami selama ini, tidak mau keluar dari batasan-batasan yang ada sebelumnya, dan terpaku pada peraturan-peraturan yang telah membelenggu.

Selain kreatif, hal lain yang diperlukan dalam berwirausaha adalah inovatif. Dengan inovasi, wirausahawan menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian kreatifitas
2. Apa teori-teori kreatifitas
3. Apa saja prinsip-prinsip kreatifitas
4. Apa pengertian inovasi
5. Apa saja jenis inovasi

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian kreatifitas
2. Untuk mengetahui apa teori-teori kreatifitas
3. Untuk mengetahui apa saja prinsip-prinsip kreatifitas
4. Untuk mengetahui pengertian inovasi
5. Untuk mengetahui jenis inovasi

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang (Wycoff, 1991). Sedangkan menurut Mangunhardjana (1986: 11) kreativitas merupakan kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya berguna (*useful*), lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil lebih baik atau banyak.¹

Ada juga pendapat menurut Supardi dalam buku Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK dikutip oleh Yeni Rahmawati mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada.²

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kreativitas berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.³ Sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya.

Menurut Zimmerer (1996: 51) diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang (*Creativity is the ability to develop new ideas and to discover new ways of looking at problems and opportunities*).

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian kreativitas diatas adalah kemampuan untuk mengembangkan dan menemukan ide-ide baru dari sebuah masalah yang ada yang nantinya akan mendatangkan hasil yang lebih baik dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Kusnandi, pengusaha merupakan sumber pemikiran kreatif dan inovatif. Berikut bagaimana alam pikiran seorang pengusaha sehingga menjadi sumber kreativitas dan inovasi.

¹ H. Fachrurazi dan Ita Nurholifah, *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)*, Pontianak: IAIN PONTIANAK PRESS (Anggota IKAPI), hlm, 73-74.

² Yeni Rahmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2005, hlm 15

³ Trisno Yuswono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola, 2010, hlm 330

1. Seorang wirausaha selalu memimpikan gagasan baru.
2. Selalu mencari peluang baru atau mencari cara baru menciptakan peluang baru.
3. Selalu berorientasi kepada tindakan.
4. Seorang pemimpi besar, meskipun mimpinya tidak selalu cepat direalisasikan.
5. Tidak malu untuk memulai sesuatu, walau dari skala kecil.
6. Tidak pernah memikirkan untuk menyerah, selalu mencoba lagi.
7. Tidak pernah takut gagal.

Dengan demikian bahwa wirausaha merupakan semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat.

B. Teori-teori Kreativitas

- **Dasar-dasar pemikiran kreatif**

kreativitas merupakan memikirkan sesuatu, kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya

- kegunaan pola pikir kreatif

1. Menemukan ide, gagasan, peluang, dan inspirasi baru
2. Mengubah masalah atau kesulitan dan kegagalan menjadi pemikiran yang cemerlang
3. Menemukan solusi inovatif
4. Menemukan sesuatu kejadian yang belum pernah dialami atau yang pernah ada hingga jadi penemuan baru
5. Menemukan sesuatu kejadian yang belum pernah dialami atau yang pernah ada hingga jadi penemuan baru
6. Menemukan teknologi baru
7. Mengubah keterbatasan yang ada sebelumnya menjadi kekuatan atau keunggulan

- **Kreativitas adalah kunci sukses dan bisnis**

Kreativitas muncul dari orang yang sering menggunakan otak kanan karena cenderung untuk ingin berpikir, terampil, berorientasi berbeda dari orang lain. Orang yang berpikir kreatif sering menggunakan pola pikir otak kanan dan jarang menggunakan otak kirinya sedangkan orang yang menggunakan otak kiri cenderung berorientasi pada logika berpikir. Kreativitas adalah suatu faktor penting untuk melewati kegagalan demi kegagalan yang berujung pada pencipta penciptaan semangat kewirausahaan yang tinggi.

1. Bukanlah semata-mata memecahkan masalah tetapi menciptakan sesuatu yang lebih baik, orisinal, dan pemecahan masalah yang kreatif
2. Cara mengoptimalkan dan menggunakan pengetahuan Anda untuk mengatasi masalah yang belum ada jawaban yang pasti
3. Kemampuan utama dan dasar menjadi kewirausahaan yang sukses
4. Cara untuk menghasilkan kesuksesan dengan penciptaan ide gagasan serta memunculkan inspirasi yang brilian.
5. Tidak bisa ditiru di, dicangkok, atau dipaksakan pada orang lain tetapi bisa dipelajari dan dilatih
6. Menggunakan cara yang berbeda dan lain dari orang lain tetapi bisa dipelajari dan di latih
7. Kunci kunci untuk merancang desain produk baru dan munculnya teknologi baru
8. Tanpa kreativitas berarti tidak ada penemuan atau Invention

C. Prinsip-prinsip Kreativitas

1. Pola pikir kreatif diawali dari teori ketidak sempurnaan.

Teori kreativitas itu berlandaskan suatu filosofi : *“From Nothing to Get or Create Something”*. Jadi, dari sesuatu yang tidak ada, kita bisa menciptakan sesuatu yang bernilai karena kita tahu bahwa hal itu lebih valuable atau diinginkan oleh pasar saat ini.

Prinsip dalam pola pikir kreatif

1. posisikan diri Anda berlawanan atau berbeda dengan yang lain(oposisi atau think differently)
2. The Innovation theory think differently dan nothing to give us spektakuler result
3. King more detail berpikirlah Lebih detail daripada yang lain atau biasanya
4. Have a perfect result berpikirlah bahwa apa yang ingin anda capai itu sempurna dan tidak mungkin terlampaui oleh yang lain
5. Berpikirlah there must be a solution bahwa apapun kesulitannya pasti ada jalan keluarnya
6. Kesulitan dan inspirasi itu saling meletakkan diri, satu didepan dan yang lain di belakangnya
7. Knowledge only 1% imagination 99 persen sebagian besar penemu dunia memiliki pola pikir imajinasi yang kuat Einstein juga memiliki imajinasi yang sangat kuat ia berkata imagination is more important than knowledge Knowledge is limited imagination encircleles and the world

2. bisnis yang isi tetapi kosong dan yang kosong tetapi berisi

bisnis itu pada hakekatnya merebut pasar baik dalam menciptakan produk membuat inovasi meningkatkan atribut produk dan lain-lain. Produk tersebut akan menggeser permintaan seseorang akan produk tersebut atau sebaliknya, sehingga akan Terjadi ketidak sempurnaan atau yang disebut Queen librium position atau Balance kondisi ini disebut pasar telah terisi dengan sempurna titik namun, bagi yang inovator dan kreator, pasar yang berisi padat juga bisa dilihat tidak sempurna

3. Think differently with opposite position

prinsipnya ialah start from different position seorang kreator Ulung atau penemu-penemu dunia pasti mempunyai iris mata atau pandangan yang berbeda dibandingkan orang lain. Mereka selalu menempatkan diri mereka pada posisi yang berbeda dengan banyak orang. Ciri-ciri orang seperti ini ialah tidak puas diri pantang menyerah, dan berpikir berlawanan arah atau yang lebih dikenal dengan kata think differently

4. Think more detail

- Ubahlah pola kebiasaan anda
- Di dalam melihat, Janganlah secara visual tetapi secara detailnya
- Amatilah film Bukan dari tokohnya misalnya editing sudut pengambilan kamera teknik pengambilan, dan lain-lain
- Kunjungilah tempat, toko, pemeran dagang, event atau pameran jangan lihat ramainya, bisingnya, hebatnya, atau secara visualnya.

5. Have a perfect result

prinsip yang kelima ini akan membuat anda lebih kreatif lagi di dalam menciptakan peluang prinsip ini biasa membuat anda lebih bekerja dengan giat dan dituntut untuk lebih dari sekedar puas, karena anda tidak mengenal hasil yang biasa-biasa saja dan tidak cepat puas diri. Jika anda ingin menerapkan prinsip ini, selalulah berpikir dan berprinsip pasti ada jalan keluarnya atau kesulitan ini bersifat sementara.

6. There must be a resolution

prinsip ini hampir sama dengan prinsip sebelumnya hanya berbeda pada hasil akhirnya. Prinsip ini hanya berpikir untuk mencari solusi saja sedangkan yang sebelumnya ialah kesempurnaan dari hasilnya

7. Kesulitan dan inspirasi itu saling melekat satu dengan lain

Jika di satu sisi itu adalah sesuatu kesulitan, maka disisi lain hal itu adalah inspirasi atau peluang. Ketika anda akan memakai prinsip ini, maka.

1. senantiasa berpikir.
 - Mengapa?
 - Kok bisa begitu?
 - Ah, tidak ada yang tidak mungkin!
2. Berpikirlah terbalik bahwa anda adalah objek nya bukan subjeknya
3. Pikiran peraturan-peraturan yang belum dibuat untuk menciptakan sebuah inspirasi dan peluang

8. Pengetahuan adalah alat imajinasi adalah cara untuk menemukan inspirasi atau knowledge only 1% imagination 99%

Kreativitas itu tidak akan anda dapatkan bila Anda tidak berimajinasi. Imajinasi itu membuat anda berangan-angan dan berfikir detail dan mencoba mereka-reka untuk mencari solusi dan menemukan ide pemecahannya:

- Mulailah belajar coret-coretan sketsa tentang pemecahan masalah koma, menerawang jauh, membayangkan, dan lain-lain.

D. Pengertian Inovasi

Kreatif dan inovatif adalah suatu kemampuan untuk memindahkan sumberdaya yang kurang produktif menjadi sumberdaya yang produktif sehingga memberikan nilai ekonomis, baik langsung maupun tidak langsung.

Jadi, inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Orang atau wirausahawan yang selalu berinovasi, maka ia dapat dikatakan sebagai sebagai wirausahawan yang inovatif. Seseorang yang inovatif akan selalu berupaya melakukan perbaikan, menyajikan sesuatu yang baru/unik yang berbeda dengan yang sudah ada. Inovatif juga merupakan sikap penting bagi yang hendaknya dimiliki oleh seorang wirausahawan. Wirausahawan yang selalu melakukan inovasi dalam usahanya. Maka keuntungan dan kesuksesan akan ia dapat.

Inovatif merupakan implikasi dari karakteristik wirausahawan yang mampu membawa perubahan pada lingkungan sekitarnya. Inovatif secara tidak langsung menjadi sifat pembeda antara wirausahawan dengan orang biasa, maupun pengusaha. Seorang wirausahawan akan selalu memikirkan untuk melakukan sesuatu yang berbeda, tidak seperti yang dipikirkan dan dilakukan oleh kebanyakan orang.⁴

Inovasi memegang peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perusahaan dan menguasai persaingan. Perusahaan seperti Google dan Apple merupakan contoh perusahaan yang selalu berinovasi. Google muncul dengan berbagai macam layanan *search engine* dan dilengkapi dengan berbagai macam layanan yang menarik dan unik di internet. Begitu juga dengan Apple yang terus berinovasi menghasilkan produk-produk unggul yang mampu bersaing di pasaran.

Secara teknis inovasi diartikan sebatas memperkenalkan sesuatu yang baru. Inovasi berasal dari bahasa latin yaitu *innovationem*, yang merupakan kata benda untuk tindakan inovasi. Menurut Vontana (2009:20) inovasi diartikan sebagai kesuksesan ekonomi dan sosial berkat diperkenalkannya cara baru atau pun kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen dan atau pengguna, komunitas, sosietas dan lingkungan. Sementara menurut Yogi dalam LAN (2007:115) inovasi biasanya erat kaitannya dengan lingkungan yang berkarakteristik dinamis dan berkembang.

Studi yang dilakukan Bregheh, et al dalam Arman (2016) memberikan analisis berdasarkan 60 definisi inovasi dari berbagai macam disiplin ilmu dan paradigma yang berbeda. Diperoleh 22 kata kunci dari ke 60 definisi tersebut yang sering disebutkan sebagai representasi dari definisi inovasi. Dari 22 kata kunci tersebut, pada intinya menyatakan inovasi merupakan penciptaan nilai (*creation of value*) yang melibatkan peningkatan teknologi. Dalam penciptaan nilai tersebut, inovasi harus mampu memberikan nilai tambah kesejahteraan secara signifikan, yang dipresentasikan diterima pasar (layak jual) atau tidaknya produk/jasa inovatif tersebut. Dengan demikian , inovasi erat kaitannya dengan kemampuan untuk memahami kebutuhan (need) dan keinginan (want) konsumen.⁵

⁴ Sukmadi, *Inovasi dan Kewirausahaan (Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan)*, Bandung: Humaniora Utama Press, hlm 29

⁵ H. Fachrurazi dan Ita Nurcholifah, *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)*, Pontianak: IAIN PONTIANAK PRESS (Anggota IKAPI), hlm, 78-79

Robbins memfokuskan pada tiga hal utama, yaitu:

1. Gagasan baru, yaitu olahpikir dalam mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi, termasuk dalam bidang pendidikan, gagasan baru ini dapat berupapoenemuan dari suatu gagasan pemikiran ide, sistem sampai pada gagasan yang mengkristal.
2. Produk dan jasa, yaitu hasil langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindaklanjuti dengan berbagai aktivitas, kajian, penelitian dan percobaan sehingga melahirkan konsep yang lebih konkret dalam bentuk produk dan jasa yang siap dikembangkan dan diimplementasikan, termasuk hasil inovasi di bidang pendidikan.
3. Upaya perbaikan, yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan (*improvement*) yang terus menerus sehingga buah inovasi itu dapat dirasakan manfaatnya.⁶

E. Jenis Inovasi

Ada beberapa jenis inovasi, diantaranya adalah :

1. Penemuan

Kreasi kreasi suatu produk berupa barang jasa, atau proses baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Konsep ini cenderung dinamakan revolusioner. Contohnya : penemuan pesawat terbang oleh Wright bersaudara, telepon genggam oleh Martin Cooper, internet oleh Leonard Kleinrock, dll.

2. Pengembangan

Pengembangan suatu produk berupa barang, jasa atau proses yang sudah ada. Konsep seperti ini menjadikan ide yang telah ada menjadi berbeda. Misalnya, pengembangan Mcd oleh Ray Kroc. Kisah Mcd bermula sekitar 1937. Masyarakat Amerika mulai gandrung dengan mobil, kakak beradik dik dan Mor melakukan inovasi dengan membuka kedai khusus yang bisa memesan dari mobil. Bisnisnya meledak dan meraih kesuksesan. Bahkan antriannya panjang hingga keluar pintu. Menu andalannya adalah hotdog, gorengan (*French fries*), roti sandwich, burger, aneka salad dan coca cola.

⁶ Sukmadi, *Inovasi dan Kewirausahaan (Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan)*, Bandung: Humaniora Utama Press, hlm 31

3. Duplikasi

Menirukan suatu produk berupa barang, jasa atau proses yang telah ada. Duplikasi bukan semata meniru keseluruhannya namun menambahkan sentuhan kreatif guna memperbaiki konsep agar lebih mampu bersaing dan memenangkan persaingan. Misalnya, duplikasi produk sepeda motor matic oleh beberapa perusahaan sepeda motor ternama.

4. Sintesis

Perpaduan konsep dan faktor-faktor yang ada sebelumnya menjadi formulasi baru. Proses ini meliputi pengambilan beberapa ide atau produk yang ditemukan dan dibentuk menjadi produk yang dapat diaplikasikan dengan cara baru.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aktivitas bisnis sangat memerlukan orang-orang yang inovatif, kreatif dan cepat tanggap terhadap setiap perubahan titik para peneliti telah mengatakan bahwa kreativitas menyangkut keputusan-keputusan anda tentang apa yang anda inginkan dan Bagaimana anda melakukannya dengan lebih baik. Jadi, urutan tersebut melibatkan sebuah proses, bukan hanya melihat hasil akhir yang diharapkan, sehingga kita tidak perlu merasa sangat terbebani untuk menjadi kreatif. Para peneliti telah membedakan tipe kreativitas dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

1. membuat atau menciptakan, yaitu proses membuat sesuatu dari tidak ada menjadi ada.
2. mengombinasikan dua hal atau lebih yang sebelumnya tidak saling berkaitan menjadi lebih bermanfaat.
3. memodifikasi sesuatu yang memang sudah ada titik proses ini menggunakan berbagai cara untuk membentuk fungsi-fungsi baru atau menjadikan sesuatu menjadi lebih berguna bagi orang lain

Demikian kesimpulan yang dapat kami Uraikan inovatif dan kreatif adalah dua hal penting yang menjadi penyeimbang dalam rangka mengelola wirausaha secara berkesinambungan dan akan selalu diterima di masyarakat karena pembaharuan kreasi dan inovasi selalu dilakukan demi kepuasan konsumen

DAFTAR PUSTAKA

Fachrurazi dan Ita Nurcholifah. 2021. *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)*. Pontianak: IAIN PONTIANAK PRESS (Anggota IKAPI).

Rahmawati, Yeni. (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Yuswono, Trisno. (2010). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.

Sukmadi. (2016). *Inovasi dan Kewirausahaan (Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan)*. Bandung: Humaniora Utama Press

[contoh makalah kewirausahaan teori inovasi dan kreativitas | Rahma Susanto - Academia.edu](#)